

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan tersebut, maka penulis meraiik kesimpulan mengenai Sejarah Partai Thionghoa Indonesia (PTI) Dalam Pergerakan Nasioanal (1932-1942) sebagai berikut.

1. AD/ART, visi, dan misi Partai Thionghoa Indonesia memiliki tujuan untuk berpartisipasi mensejahterahkan masyarakat Indonesia tanpa membedakan warna kulit, suku, ras, dan bangsa.
2. Kemajuan PTI terjadi pada kurun waktu 1932-1942. Pada waktu itu, PTI mempunyai massa yang cukup banyak. Simpatisme nya pun bukan hanya berasal dari orang-orang Thionghoa, melainkan dari golongan bumi putera dan kemudian mengalami sebuah kemunduran sejak jepang masuk pada tahun 1942 akibat jepang merasa bahwa semua partai adalah ancaman jadi baik partai dari Tionghoa, Belanda dan Pribumi dibuarkan.
3. Pembauran PTI dengan organisasi pergerakan nasional di Indonesia mengalami pasang surut yang begitu tajam. Pada mulanya, pembauran antara PTI dengan organisasi-organisasi pergerakan Nasioanal cukup sulit. Bahkan sempat renggang. Kemudian harmonis.

B. Saran

Tulisan ini merupakan sebuah penelitian pertama terkait PTI, penulis berharap akan ada lagih penelitian selanjutnya yang membahas tentang hal serupa. Hal ini penting karena Partai Tionghoa Indonesia ini ikut berperan dalam sebuah pergerakan untuk kemerdekaan namun belum banyak yang mengetahuinya sehingga menarik untuk dikaji lebih lanjut.